

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Adanya pandemi wabah Covid-19 di seluruh Indonesia, membuat pemerintah menganjurkan agar pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (*Home learning*) dengan maksud mencegah penyebaran virus Covid-19 di kalangan dunia pendidikan. Hal ini menjadi tantangan bagi para guru untuk mempersiapkan pembelajaran jarak jauh, hal ini agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan pembelajaran, menyiapkan penggunaan media daring yang dapat diakses secara mudah oleh seluruh peserta didik dan terlebih lagi anjuran pemerintah agar di dalam pembelajaran terdapat unsur edukasi tentang Covid-19 dan pencegahannya menjadi tantangan tersendiri bagi guru saat ini. Demi pencegahan penularan, perlu bagi para guru untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang tidak menjadikan kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Menurut Dogmen, ciri-ciri pembelajaran jarak jauh adalah adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar (Munir, 2009: 20). Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya. Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu

yang baru di dunia pendidikan. Proses pembelajarannya biasanya dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk cetakan, buku, CD-ROM, atau video langsung ke alamat pembelajar. Selain itu yang dikirimkan secara langsung ke pembelajar adalah urusan administrasi pembelajaran dan manajemen pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam sistem pembelajaran menimbulkan pembelajaran berbasis elektronik sebagai hasil teknologi. Salah satu aplikasi teknologi adalah teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan berjalan efektif jika peran pengajar dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator pembelajaran atau memberikan kemudahan pembelajar untuk belajar bukan hanya sebagai pemberi informasi. Pengajar bukan satu-satunya sumber informasi yang disampaikan. Pengajar tidak hanya mengajar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga dapat belajar dari pembelajar. Pengajar bukan instruktur yang memberikan perintah atau mengarahkan kepada pembelajar, melainkan menjadi mitra belajar (*partner*) sehingga memungkinkan pembelajar tidak segan untuk berpendapat, bertanya, atau bertukar pendapat dengan pengajar. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan bimbingan dari pengajar untuk memfasilitasi pembelajaran pembelajar dengan efektif.

Salahsatu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring adalah pemanfaatan media sosial whatsapp grup. Whatsapp merupakan aplikasi

pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip Blackberry Messenger. Whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan seseorang bertukar pesan tanpa biaya sms, karena Whatsapp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, *browsing* web, dan lain-lain. Jika dibandingkan dengan aplikasi obrolan *online* yang lain, whatsapp tetap menjadi aplikasi *chatting* yang banyak digunakan.

Adanya penggunaan whatsapp grup dalam pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran dan dapat menumbuhkan perbedaan dalam mengajar yang dilakukan sebelumnya. Pembelajaran Tematik lebih menekankan kepada siswa yang dituntut secara aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa tersebut akan mampu menemukan ide-ide baru. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan media whatsapp dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk dapat membuat siswa itu aktif dalam belajarnya.

Penggunaan whatsapp grup dalam pembelajaran tematik juga diterapkan di SDIT Cahaya Madani Pringsewu. Hal ini dilakukan karena penerapan *social distancing* oleh pemerintah pusat dan daerah dalam rangka pencegahan penularan wabah virus Covid-19 sebagai lanjutan dari status darurat kesehatan skala nasional. Penggunaan whatsapp dalam pembelajaran tematik dilakukan oleh SDIT Cahaya Madani Pringsewu dengan bantuan peran guru sebagai pengajar dan orang tua siswa yang menggunakan perangkat smartphone berbasis android sehingga memungkinkan siswa dan guru

berkirim file, baik dokumen, gambar, audio maupun video. Kebijakan ini dilakukan sejak diberlakukannya social distancing sampai dengan batas waktu yang belum dapat ditentukan.

Penggunaan whatsapp dalam pembelajaran tematik di SDIT Cahaya Madani Pringsewu tentunya mendapat beberapa kendala, karena hal ini baru pertama kali dilakukan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDIT Cahaya Madani Pringsewu, didapat hasil bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan whatsapp menjadikan kurangnya interaksi secara langsung sehingga siswa lebih sulit memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

Melihat dengan pentingnya pembelajaran jarak jauh yang digunakan dalam pembelajaran saat ini, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran tematik melalui whatsapp pada kelas IV SDIT Cahaya Madani Pringsewu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
2. Bagaimanakah analisis tematik melalui whatsapp pada kelas IV SDIT Cahaya Madani Pringsewu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik

2. Untuk menganalisis pembelajaran tematik melalui whatsapp pada kelas IV SDIT Cahaya Madani Pringsewu.

#### **D. Ruang Lingkup**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka peneliti membatasi lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Obyek Penelitian : Penggunaan whatsapp dalam pembelajaran tematik
2. Subyek Penelitian : Siswa Kelas IV SDIT Cahaya Madani Pringsewu
3. Waktu Penelitian : Semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021.
4. Tempat penelitian : SDIT Cahaya Madani Pringsewu

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang ilmu pendidikan tentang penggunaan whatsapp dalam pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk alternatif pembelajaran tematik jarak jauh dengan menggunakan whatsapp.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi bagi siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran tematik jarak jauh dengan menggunakan whatsapp.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam mengenai pembelajaran tematik jarak jauh dengan menggunakan whatsapp.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi sekolah khususnya kebijakan dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan whatsapp.